

BAB II

PEMAHAMAN PROYEK

2.1 Pengertian Proyek

Gelanggang remaja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tempat yang biasanya dipakai oleh remaja untuk memanfaatkan waktu luang dengan melakukan berbagai kegiatan yang berguna. Dalam pengertian lain definisi gelanggang remaja atau *Youth Center* adalah tempat atau media yang menjadi kumpulan dari penggiat kreatif atau tempat yang mewadahi kegiatan dan aktivitas kreatif remaja dengan didukung sarana dan prasarana lainnya. (Wandoko, 2020).

Gelanggang Remaja adalah sebuah komplek bangunan yang didesain untuk menampung kegiatan remaja dengan menyediakan fasilitas kegiatan *indoor* maupun *outdoor*. Gelanggang Remaja harus dapat memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang sangat dekat dengan remaja, seperti kegiatan olahraga, kegiatan kesenian, dan kegiatan edukasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan secara umum.

Untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan tersebut disediakan ruang *indoor* berupa kelas-kelas yang sesuai dengan fokus minat dan bakat remaja. Ruang-ruang tersebut berupa studio musik, studio tari, studio lukis, kelas Bahasa, ruang baca, ruang komputer, dan lain lain. Untuk kegiatan *outdoor* disediakan lapangan basket, lapangan futsal, *skatepark*, dan lain-lain. Selain itu terdapat ruang serba guna, ruang pameran, dan tenant sewa yang juga dapat digunakan untuk umum ketika ada acara atau *event* tertentu.

Gelanggang Remaja juga sebagai wadah untuk berkumpul, bersosialisasi, berdiskusi, dan melakukan kegiatan yang positif lainnya. Dapat disimpulkan Gelanggang Remaja merupakan tempat belajar, berorganisasi, bersosialisasi, menyalurkan minat bakat, dan menyalurkan aspirasi. Melalui tempat ini minat dan bakat remaja Kota Bandar Lampung dapat tersalurkan menjadikan bangunan ini menjadi wadah yang positif dan menjadikan remaja yang aktif berkegiatan.

2.2 Tipologi Proyek

Menurut kajian literatur yaitu buku *Time Saver Standard 1987*, bangunan gelanggang remaja tidak ditemukan tipologi khusus terkait tipologi bangunan. Namun gelanggang remaja memiliki tipologi yang mendekati dengan Tipologi *Recreation Center*.

Recreation Center adalah bangunan yang memiliki standar kebutuhan ruang dan fungsi bangunan yang memiliki kemiripan dengan bangunan gelanggang remaja. Bangunan *Recreation Center* dan gelanggang remaja melayani kegiatan sosial dan rekreasi, dimana para pengunjung pada khususnya remaja dapat beraktivitas dan melakukan kegiatan yang positif, rekreatif, dan edukatif, baik dalam bidang olahraga, kesenian, dan edukasi.

Sedangkan menurut Pedoman Penyelenggaraan Gelanggang Remaja (1986) klasifikasi bangunan gelanggang dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

A. Tipe A/Pemula

Tipe A merupakan tipe yang paling sederhana, terdiri dari:

- Ruang Serbaguna adalah ruang tempat berolahraga dan pementasan kesenian.
- Ruang belajar adalah ruang yang digunakan untuk tempat pelatihan atau kursus.
- Kamar ganti pakaian atau kamar kecil.
- Ruang Ibadah
- Ruang Pengelola
- Lapangan terbuka serbaguna

B. Tipe B/Madya

- Tipe B ini kurang lebih sama dengan Tipe A. Dengan perluasan pada ruang serbaguna menjadi gedung serbaguna dan perluasan ruang belajar menjadi ruang diklat dan ruang pertemuan.

C. Tipe C/Utama

- Pada dasarnya adalah sama dengan Tipe B namun memiliki penambahan pada fasilitas gedung olahraga yang menampung kegiatan kesenian maupun pertunjukkan dan kolam renang.

Dari ketiga klasifikasi gelanggang remaja di atas, maka pada perencanaannya tipe yang digunakan pada Gelanggang Remaja Bandar Lampung ini adalah tipe A/Pemula, yang memiliki beberapa fasilitas seperti ruang belajar, ruang ibadah, ruang pengelola, lapangan serbaguna, dan ruang serbaguna untuk kegiatan olahraga, pementasan kesenian, dan kegiatan lainnya. Yang menjadikannya tipe A/Pemula adalah karena ruang serbaguna yang disediakan pada Gelanggang Remaja Bandar Lampung belum memiliki perluasan menjadi gedung serbaguna atau gedung olahraga yang dimiliki oleh Tipe B dan Tipe C.

2.3 Studi Preseden

Dalam kajian ini ada beberapa preseden yang digunakan sebagai rujukan dalam menunjang proses perencanaan dan perancangan proyek bangunan Gelanggang Remaja ini, yaitu antara lain:

2.3.1. Youth Community Center, Ji Lin, China

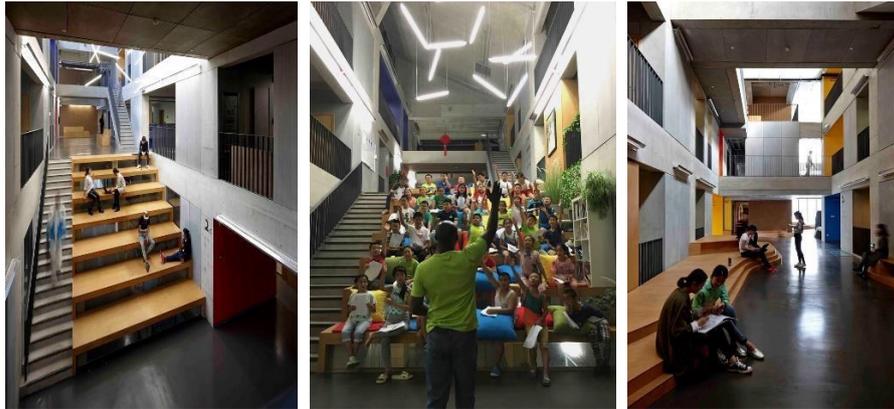


Gambar 1. Amphitheater Youth Community Center Ji Lin
Sumber: www.archdaily.com



Gambar 2. Area Outdoor Youth Community Center Ji Lin
Sumber: www.archdaily.com

Youth Community Center Ji Lin merupakan pusat komunitas para remaja di China. Bangunan ini memfasilitasi dan mewadahi berbagai kegiatan remaja di wilayah tersebut. Bangunan ini menggunakan jembatan, tangga, dan beberapa rute publik yang dapat digunakan sebagai ruang komunal. Ruang-ruang tersebut terbentuk secara sederhana dan fleksibel namun akhirnya dapat menghubungkan semua ruang komunal dan dapat menumbuhkan ruang-ruang yang positif.



Gambar 3. Publik Atrium Space

Sumber: www.archdaily.com

Setiap sudut bangunan ini memiliki pemandangan terbuka yang langsung terhubung dengan lingkungan di sekitarnya. Di beberapa sudut bangunan dapat digunakan sebagai zona pribadi dan zona bersama untuk berkumpul dan menciptakan interaksi sosial yang positif. Pada bagian halaman dan ruang terbuka hijau di bangunan ini juga ditujukan untuk memfasilitasi para remaja sekitar untuk kegiatan berkemah.



Gambar 4. Area Outdoor

Sumber: www.archdaily.com



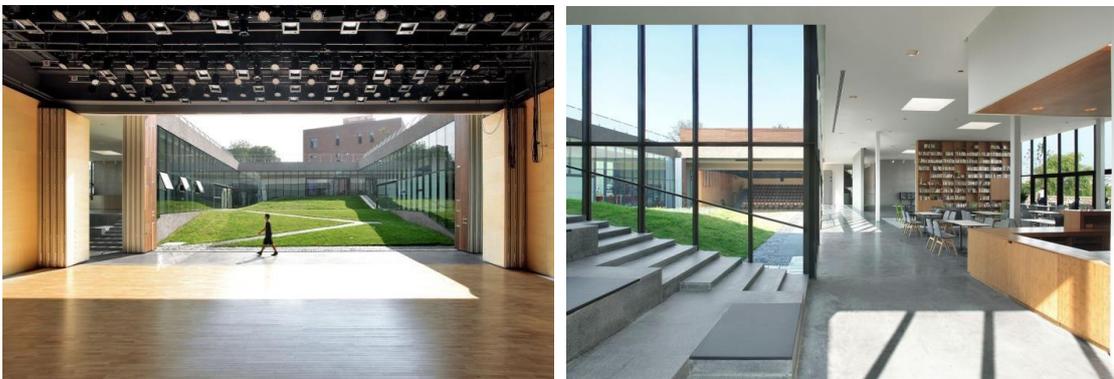
Gambar 5. Denah Bangunan

Sumber: www.archdaily.com

2.3.2. Gehua Youth and Cultural Center, Beidaihe, China

Gehua Youth and Cultural Center merupakan bangunan yang berfungsi sebagai pusat kegiatan pemuda dan komunitas lokal di Kota Beidaihe, China. Bangunan ini lebih berfokus pada seni dan pengembangan budaya. Bangunan seluas 2.700 m² ini memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan pemuda di Kota tersebut, ruang-ruang tersebut yaitu ruang theater, galeri, ruang multimedia, ruang baca, kafe, dan sebagainya.

Dengan tujuan memaksimalkan pelestarian alam di lokasi, bangunan ini dirancang dengan konsep yang menyatu dengan alam. Penataan ruang dalam ruangan yang dirancang terhubung secara langsung ke area ruang luar.



Gambar 6. Ruangan Yang Berkonsep Open Plan
Sumber: www.archdaily.com

Ruang yang terhubung langsung dengan ruang luar berada ditengah lahan. Ruang ini tidak memiliki fungsi khusus dan dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan yang berbeda. Halaman tengah tidak hanya bagian dari lanskap tetapi juga merupakan perpanjangan dari ruang teater, sehingga ruang teater dapat menambah luasan ruangnya.



Gambar 7. Floorplan
Sumber: www.archdaily.com

2.3.3. Student Gary South Corner Youth Center, Chicago, USA

Student Gary South Corner Youth Center adalah bangunan Gelanggang Remaja yang berlokasi di sisi selatan Grand Crossing, Chicago, USA. Bangunan ini dirancang oleh

Garry Corner yang terinspirasi oleh ide pelangi yang terlihat pada tampak bangunan dengan aplikasi gradasi warna. Bangunan ini menyediakan lingkungan yang konstruktif bagi para remaja di sekitar gelanggang untuk menghabiskan jam setelah sekolah mereka.



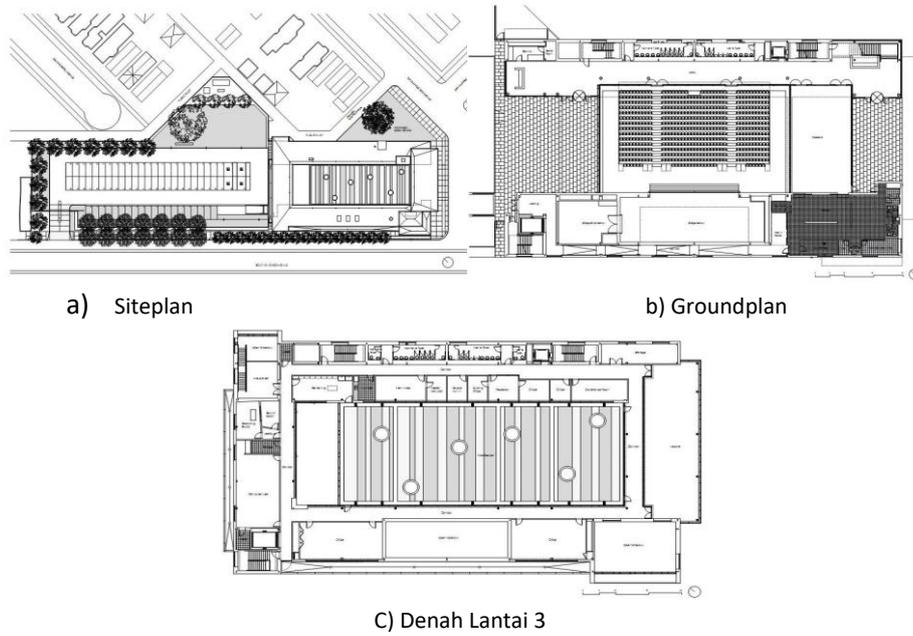
Gambar 8. Tampak Bangunan
Sumber: www.archdaily.com

Pusat kegiatan remaja ini menyediakan ruang untuk mewartahi berbagai kegiatan akademik dan non-akademik para remaja. Ruang utama bangunan ini adalah *Gymnasium* yang beradaptasi terhadap fungsi-fungsi olahraga dan juga kegiatan sehari-hari lainnya. Secara garis besar pusat remaja ini mempunyai beberapa ruang penunjang kegiatan olahraga dan juga seni budaya. Ruangan-ruangan ini berisi program-program pendidikan dan rekreasi seperti seni dan keterampilan, laboratorium komputer, studio tari, studio rekaman, ruang desain pakaian dan kostum, ruang belajar dan les, ruang kelas, kantor dan ruang pameran.

Selain kehadiran ruang-ruang pendidikan, terdapat juga ruang multifungsi yang terkoneksi setiap antar ruang dan bersifat fleksibel dan dapat dimodifikasi dari waktu ke waktu. Fungsi ruang ini memiliki fungsi ganda, diantaranya dapat menjadi ruang duduk penonton teater atau ruang olahraga basket.



Gambar 9. Ruang Multifungsi Gary Youth Center
Sumber: www.archdaily.com



Gambar 10. Siteplan, Groundplan, dan Denah Gary Youth Center
 Sumber: www.archdaily.com



Gambar 11. Fasilitas Gary Youth Center
 Sumber: www.archdaily.com

Selain itu dilantai dua terdapat taman yang tepat berada diatas atap gymnasium. Taman tersebut merupakan struktur atap hijau yang memungkinkan di atasnya untuk memproduksi pangan seperti kubis, bunga matahari, wortel, selada dan stroberi. Desain atap hijau ini menampung enam sumur cahaya logam besar, yang berfungsi sebagai unsur ekspresi artistik dan juga memberikan pencahayaan matahari pasif ke gymnasium dan cafe yang berada di bawah taman tersebut. Taman ini juga merupakan sebuah ruang kelas yang menawarkan remaja untuk belajar hal-hal yang dapat diterapkan di taman seperti geometri, teknologi atap hijau atau *green roof*, manajemen usaha kecil, seni kuliner dan ilmu lingkungan.

2.4 Kesimpulan Studi Tipologi dan Preseden

2.4.1. Kesimpulan Studi Tipologi

Kesimpulan tipologi bangunan gelanggang remaja berdasarkan studi tipologinya adalah gelanggang remaja merupakan bangunan yang mendekati dengan Pusat Rekreasi Remaja. Selain sebagai tempat berkumpul, bersosialisasi, dan melakukan kegiatan rekreatif lainnya gelanggang remaja juga digunakan sebagai wadah yang memfasilitasi berbagai kegiatan dan kebutuhan minat bakat para remaja baik di bidang seni, olahraga, dan edukasi. Gelanggang remaja menyediakan fasilitas-fasilitas yang fleksibel dan dapat digunakan dengan berbagai kebutuhan. Berdasarkan klasifikasinya gelanggang remaja dapat dibedakan menjadi tiga jenis. Jenis-jenis klasifikasi gelanggang remaja tersebut dibedakan berdasarkan program ruang dan juga perluasan ruang atau fasilitas khusus yang menjadi fungsi utama dari gelanggang remaja tersebut.

2.4.2. Kesimpulan Studi Preseden

Kesimpulan yang diperoleh dari beberapa preseden di atas didapatkan adanya fasilitas utama dan fasilitas penunjang remaja dalam berkegiatan baik kegiatan formal maupun informal yang akan mendukung dan mengembangkan potensi remaja dengan baik. Fasilitas tersebut memiliki fungsi-fungsi dalam berbagai kegiatan seperti kesenian, olahraga, dan edukasi.

Dari segi program ruang, fasilitas penunjang yang dapat dijadikan acuan antara lain, ruang desain pakaian, ruang les, ruang pameran, studio rekaman, teater, dan taman. Pada bangunan Youth Community Center Ji Lin di China terdapat banyak ruang komunal yang terbentuk dari sirkulasi bangunan itu sendiri seperti di area tangga, jembatan maupun lobi. Hal tersebut dapat digunakan sebagai referensi perancangan karena dapat menciptakan ruang-ruang dan interaksi sosial yang positif. Bangunan Gehua and Youth Cultural Center di China sangat menarik dengan konsep nya yang menyatukan ruang dalam dan ruang luar. Hal tersebut dirasa menarik dan dapat diadopsikan ke dalam perancangan.

Program ruang dan konsep *roof garden* dari Student Gary South Corner Youth Center juga dapat dijadikan referensi desain karena *roof garden* yang dimiliki bangunan ini selain menjadi ruang edukasi tanaman bagi remaja juga dapat menjadi area resapan air, menurunkan suhu, dan mengurangi polusi udara. Beberapa hasil preseden di atas akan dijadikan acuan dalam penentuan kebutuhan ruang juga konsep rancangan desain yang nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan gelanggang remaja ini.